



MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN BUDAYA MINAT BACA AL-QUR'AN DI MADRASAH ALIYAH SWASTA AINUL YAQIN KOTA JAMBI

Rahimah¹, Sumirah², Bobby Yasman Purnama³

^{1,2,3} UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Email: humairohiroh89@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i2.2133>

Sections Info

Article history:

Submitted: 27 January 2026

Final Revised: 11 February 2026

Accepted: 16 March 2026

Published: 30 April 2026

Keywords:

Madrasah Principal

Management

Reading Interest Culture

Qur'an

Islamic Education



ABSTRACT

This study aims to determine the management of the madrasah principal in improving the culture of interest in reading the Qur'an at Madrasah Aliyah Swasta Ainul Yaqin, Jambi City, including the supporting factors, inhibiting factors, and the solutions implemented. This study uses a qualitative approach with a descriptive method through observation, interviews, and documentation, with research subjects consisting of the madrasah principal, teachers, and students. The results of the study indicate that the management of the madrasah principal is carried out through planning, organizing, implementing, and supervising, which are realized in regular tadarus programs and the habituation of reading the Qur'an before learning activities. Supporting factors include teacher commitment, foundation support, and a religious environment, while inhibiting factors include limited human resources and lack of teacher understanding. The solutions implemented include training, guidance, and collaboration with religious institutions, so that it can improve the culture of interest in reading the Qur'an and shape the religious character of students.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan budaya minat baca Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Swasta Ainul Yaqin Kota Jambi, termasuk faktor pendukung, penghambat, dan solusi yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan subjek kepala madrasah, guru, dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kepala madrasah dilaksanakan melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, yang diwujudkan dalam program tadarus rutin dan pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran. Faktor pendukung meliputi komitmen guru, dukungan yayasan, dan lingkungan religius, sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan sumber daya manusia dan kurangnya pemahaman guru. Solusi dilakukan melalui pelatihan, pembinaan, dan kerja sama dengan lembaga keagamaan, sehingga mampu meningkatkan budaya minat baca Al-Qur'an dan membentuk karakter religius peserta didik.

Kata kunci: Manajemen kepala madrasah, budaya minat baca, Al-Qur'an, pendidikan Islam

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Mirnawati, 2017; Pristiwanti et al., 2022). Dalam konteks tersebut, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa penyelenggaraan pendidikan harus dilakukan secara sistematis dan terencana. Oleh karena itu, keberhasilan proses pendidikan tidak terlepas dari peran kepemimpinan kepala madrasah sebagai pengelola lembaga pendidikan yang bertanggung jawab dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pendidikan.

Dalam perspektif manajemen pendidikan, pengelolaan yang efektif menjadi faktor penentu dalam mencapai tujuan lembaga pendidikan. Manajemen yang baik akan meningkatkan peluang keberhasilan lembaga, sedangkan pengelolaan yang kurang optimal dapat menghambat pencapaian tujuan pendidikan yang diharapkan (Abdullah, 2014; Afriantoni et al., 2025). Madrasah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal berciri khas Islam memiliki peran strategis dalam membentuk keseimbangan antara kecerdasan intelektual dan spiritual peserta didik (Fadhlurrahman et al., 2025). Hal ini sejalan dengan fungsi pendidikan keagamaan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional yang bertujuan membentuk peserta didik yang memahami dan mengamalkan ajaran agama (Bateson, 1967).

Salah satu bentuk implementasi pendidikan Islam di madrasah adalah melalui penguatan budaya membaca Al-Qur'an. Aktivitas membaca Al-Qur'an tidak hanya bernilai ibadah, tetapi juga menjadi sarana pembentukan karakter, peningkatan spiritualitas, serta penguatan akhlak peserta didik (El Yunusi et al., 2025; Manan, 2019). Hal ini selaras dengan firman Allah dalam QS. Al-'Alaq ayat 1-5 yang menegaskan pentingnya aktivitas membaca sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuan. Dengan demikian, penguatan budaya literasi Al-Qur'an di madrasah menjadi bagian penting dalam mencapai tujuan pendidikan Islam yang holistik.

Dalam implementasinya, pengembangan budaya membaca Al-Qur'an memerlukan peran aktif kepala madrasah sebagai pemimpin. Kepala madrasah dituntut memiliki kemampuan manajerial dan kepemimpinan yang efektif dalam menciptakan lingkungan religius, memotivasi guru dan peserta didik, serta merancang program-program yang mendukung peningkatan minat baca Al-Qur'an. Prinsip ini sejalan dengan QS. An-Nahl ayat 125 yang menekankan pentingnya pendekatan yang bijaksana dan strategis dalam membina dan mengarahkan individu.

Namun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa pengembangan budaya religius di madrasah masih menghadapi sejumlah tantangan, antara lain keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya konsistensi pelaksanaan program, serta rendahnya pemahaman sebagian tenaga pendidik terhadap pentingnya budaya literasi Al-Qur'an (Rokfah & Diana, 2024; Savitri et al., 2022). Di sisi lain, faktor pendukung seperti komitmen guru, dukungan yayasan, dan lingkungan religius juga memiliki peran penting dalam keberhasilan program (Saputra et al., 2021).

Fenomena tersebut juga ditemukan di Madrasah Aliyah Swasta Ainul Yaqin Kota Jambi. Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 17 September 2025, terjadi penurunan intensitas kegiatan membaca Al-Qur'an pada awal pembelajaran dalam dua tahun terakhir. Selain itu, keterbatasan tenaga pendidik serta kedisiplinan waktu menjadi kendala dalam optimalisasi pelaksanaan program. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara

kondisi ideal dengan realitas di lapangan, sehingga diperlukan strategi manajerial yang tepat dari kepala madrasah dalam mengatasi permasalahan tersebut (Rusmini et al., 2023).

Selain itu, optimalisasi program budaya membaca Al-Qur'an juga dipengaruhi oleh kemampuan kepala madrasah dalam mengelola faktor pendukung dan mengatasi hambatan yang ada. Upaya seperti peningkatan kompetensi guru, kerja sama dengan lembaga keagamaan, serta pembinaan internal menjadi langkah strategis yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas program (Ambawani et al., 2024; Gandariyah Afkari et al., 2022).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan budaya minat baca Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Swasta Ainul Yaqin Kota Jambi, yang meliputi aspek perencanaan, faktor pendukung dan penghambat dalam implementasinya, serta solusinya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif untuk memahami secara mendalam fenomena manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan budaya minat baca Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Swasta Ainul Yaqin Kota Jambi. Pendekatan ini dipilih karena mampu menghasilkan data yang bersifat naratif dan kontekstual, sehingga dapat menggambarkan kondisi nyata di lapangan secara komprehensif (Anto et al., 2024). Selain itu, penelitian kualitatif menekankan pada proses, interaksi, serta makna yang terkandung dalam setiap aktivitas yang terjadi di madrasah.

Penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2024/2025 dengan melibatkan partisipan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019). Partisipan dalam penelitian ini meliputi kepala madrasah, guru, dan siswa yang memiliki keterlibatan langsung dalam pelaksanaan budaya minat baca Al-Qur'an. Pemilihan partisipan tersebut didasarkan pada peran dan pengalaman mereka dalam mengimplementasikan serta merasakan dampak dari program yang dijalankan di madrasah.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilaksanakan secara non-partisipatif untuk mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan keagamaan, seperti tadarus Al-Qur'an dan pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran. Wawancara yang digunakan bersifat semi-terstruktur untuk menggali informasi secara mendalam dari kepala madrasah, guru, dan siswa terkait strategi manajerial, pelaksanaan program, serta kendala yang dihadapi. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data melalui berbagai arsip madrasah, seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), laporan kegiatan, serta dokumen pendukung lainnya. Peneliti juga menggunakan catatan lapangan dan memo analitik untuk mendokumentasikan temuan serta melakukan refleksi selama proses penelitian berlangsung.

Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilah dan menyederhanakan informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian naratif untuk memudahkan pemahaman terhadap pola dan hubungan antar temuan. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan secara terus-menerus disertai proses verifikasi untuk memastikan keabsahan dan konsistensi data.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang meliputi triangulasi sumber, teknik, dan waktu (Sugiyono, 2019). Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari kepala madrasah, guru, dan siswa. Triangulasi teknik dilakukan dengan mengombinasikan hasil observasi,

wawancara, dan dokumentasi, sedangkan triangulasi waktu dilakukan dengan pengumpulan data pada waktu yang berbeda guna memastikan konsistensi temuan. Dengan demikian, data yang diperoleh dalam penelitian ini memiliki tingkat validitas dan kredibilitas yang dapat dipertanggungjawabkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Budaya Minat Baca Al-Qur'an

Perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan budaya minat baca Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Swasta Ainul Yaqin Kota Jambi menunjukkan peran strategis kepemimpinan dalam mengintegrasikan nilai-nilai religius ke dalam sistem pendidikan. Program yang dirancang meliputi kegiatan tadarus Al-Qur'an sebelum pembelajaran, hafalan surah, serta kajian tafsir yang dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan. Berdasarkan hasil wawancara, kepala madrasah menyatakan bahwa *"perencanaan menggabungkan nilai-nilai lingkungan madrasah melalui pendekatan yang baik dan berkelanjutan... serta pentingnya kerja sama, disiplin waktu, dan komunikasi yang terbuka antara pimpinan, guru, dan staf"* (Wawancara, 10 Desember 2025).

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa perencanaan berorientasi pada penyusunan program, juga pada pembangunan budaya organisasi yang kolaboratif. Kepala madrasah berperan sebagai inovator yang mendorong munculnya gagasan baru sekaligus sebagai motivator dalam memastikan keberlanjutan program (Maysaroh et al., 2026). Hal ini diperkuat oleh pernyataan guru Al-Qur'an Hadis yang menyebutkan bahwa *"kepala madrasah selalu mendiskusikan program ini dengan guru dan mengkomunikasikan pentingnya mengajarkan membaca Al-Qur'an secara berkelanjutan"* (Wawancara, 10 Desember 2025).

Hasil observasi menunjukkan bahwa perencanaan tersebut diimplementasikan dalam aktivitas sehari-hari melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an secara rutin sebelum pembelajaran dimulai. Guru dan staf menunjukkan kerja sama yang baik dalam membimbing serta mengawasi pelaksanaan kegiatan, sementara komunikasi antarwarga madrasah berjalan secara terbuka. Kondisi ini mengindikasikan adanya keselarasan antara perencanaan dan pelaksanaan program.

Secara analitis, temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan perencanaan tidak hanya ditentukan oleh kejelasan program, tetapi juga oleh kemampuan kepala madrasah dalam membangun komitmen kolektif dan budaya disiplin. Hal ini sejalan dengan teori manajemen pendidikan yang menyatakan bahwa perencanaan merupakan fungsi utama yang menjadi dasar bagi pelaksanaan program secara efektif dan efisien (Arifudin et al., 2021; Sasoko, 2022). Selain itu, kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan dituntut mampu menciptakan komunikasi yang efektif dan kerja sama yang solid (Hamid, 2023; Suarga, 2017). Dengan demikian, perencanaan yang dilakukan telah mencerminkan pendekatan manajerial yang komprehensif, baik dari aspek struktural maupun kultural.

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Budaya Minat Baca Al-Qur'an

Pelaksanaan budaya minat baca Al-Qur'an di madrasah ini dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat yang saling berkaitan. Faktor pendukung utama meliputi ketersediaan sarana prasarana yang memadai, seperti jumlah Al-Qur'an yang cukup serta lingkungan belajar yang kondusif. Kepala madrasah menyatakan bahwa *"jumlah Al-Qur'an yang tersedia sudah mencukupi dan didukung oleh komitmen bersama dari guru dan tenaga kependidikan"* (Wawancara, 10 Desember 2025). Hal ini diperkuat oleh pernyataan siswa yang menyebutkan bahwa *"setiap siswa memiliki Al-Qur'an sendiri dan kondisi kelas mendukung untuk*

membaca bersama" (Wawancara, 19 Desember 2025).

Secara analitis, ketersediaan sarana dan dukungan lingkungan tersebut menjadi fondasi penting dalam membangun budaya literasi Al-Qur'an (Intan, 2025; Sitorus & Siregar, 2025). Lingkungan yang religius dan fasilitas yang memadai memungkinkan terbentuknya pembiasaan yang konsisten, sehingga kegiatan membaca Al-Qur'an tidak hanya menjadi program formal, tetapi juga menjadi bagian dari budaya sekolah (Fatmawati et al., 2025).

Namun demikian, terdapat sejumlah faktor penghambat yang memengaruhi pelaksanaan program. Kepala madrasah mengungkapkan bahwa *"kendala utama adalah kurangnya tenaga pendidik dan tidak semua guru memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai tajwid, serta kedisiplinan waktu yang masih perlu ditingkatkan"* (Wawancara, 10 Desember 2025). Pernyataan ini diperkuat oleh guru yang: *"kegiatan membaca Al-Qur'an terkadang tidak terlaksana karena guru pada jam pertama datang terlambat"* (Wawancara, 10 Desember 2025).

Hasil observasi menunjukkan bahwa keterbatasan jumlah tenaga pendidik menyebabkan beban kerja guru menjadi tinggi, terutama karena harus mengajar pada dua jenjang sekaligus. Selain itu, perbedaan kompetensi guru dalam membaca Al-Qur'an juga berdampak pada kualitas pembelajaran yang belum merata. Secara analitis, kondisi ini menunjukkan bahwa faktor sumber daya manusia menjadi variabel kunci dalam keberhasilan program. Ketika jumlah dan kompetensi guru belum optimal, maka pelaksanaan program cenderung tidak konsisten.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa keterbatasan sumber daya manusia dan kompetensi pedagogik guru menjadi hambatan dalam implementasi program pendidikan keagamaan (Ariyanto, 2023; Nasution, 2024). Di sisi lain, dukungan lingkungan belajar yang kondusif terbukti mampu memperkuat keberhasilan program literasi keagamaan (Hasanah, 2026; Intan, 2025). Dengan demikian, keberhasilan pelaksanaan program merupakan hasil interaksi antara faktor pendukung dan kemampuan dalam mengatasi hambatan yang ada.

Solusi dalam Meningkatkan Budaya Minat Baca Al-Qur'an

Dalam mengatasi berbagai hambatan tersebut, kepala madrasah melakukan sejumlah upaya strategis untuk meningkatkan kembali budaya minat baca Al-Qur'an. Salah satu langkah yang dilakukan adalah mengaktifkan kembali kegiatan tadarus sebelum pembelajaran serta menekankan kedisiplinan guru dalam kehadiran dan keterlibatan langsung. Kepala madrasah menyatakan bahwa *"kami mengaktifkan kembali kegiatan mengaji sebelum pelajaran dimulai dan mengingatkan guru untuk hadir tepat waktu serta mendampingi siswa"* (Wawancara, 10 Desember 2025).

Selain itu, madrasah juga menjalin kerja sama dengan alumni yang tinggal di lingkungan asrama untuk membantu pembinaan membaca Al-Qur'an, khususnya dalam aspek tajwid. Hal ini sebagaimana diungkapkan bahwa *"alumni dilibatkan untuk membantu membimbing siswa membaca Al-Qur'an pada malam hari"* (Wawancara, 10 Desember 2025). Upaya ini menunjukkan adanya strategi kolaboratif dalam mengatasi keterbatasan sumber daya manusia.

Di sisi lain, guru juga menerapkan metode pembelajaran yang variatif, seperti metode sambung ayat. Guru menyatakan bahwa *"metode sambung ayat digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an"* (Wawancara, 10 Desember 2025). Hasil observasi menunjukkan bahwa metode ini mampu meningkatkan partisipasi siswa sekaligus membantu guru dalam melakukan evaluasi kemampuan membaca secara lebih spesifik.

Secara analitis, solusi yang dilakukan menunjukkan adanya pendekatan adaptif dan

berkelanjutan dalam pengelolaan program. Kepala madrasah tidak hanya berfokus pada penyelesaian masalah jangka pendek, tetapi juga berupaya membangun sistem pendukung melalui kolaborasi dan inovasi metode pembelajaran. Hal ini sejalan dengan konsep manajemen pendidikan Islam yang menekankan pentingnya evaluasi dan pengembangan program secara berkelanjutan (Muzakki & Zaelani, 2025).

Temuan ini juga didukung oleh penelitian yang menyatakan bahwa inovasi metode pembelajaran serta kolaborasi antar pihak dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan literasi keagamaan peserta didik (Putri, 2025). Dengan demikian, solusi yang diterapkan tidak hanya mampu mengatasi hambatan yang ada, tetapi juga berkontribusi dalam memperkuat budaya religius di lingkungan madrasah secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa manajemen kepala madrasah memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan budaya minat baca Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Swasta Ainul Yaqin Kota Jambi. Perencanaan yang dilakukan telah berjalan dengan baik melalui penerapan program pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran, kebijakan wajib tadarus, serta penguatan komunikasi dan kerja sama antara kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan. Kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan menunjukkan bahwa fungsi manajerial kepala madrasah telah mampu menjadi landasan dalam membangun budaya religius yang berkelanjutan di lingkungan madrasah.

Selain itu, keberhasilan pelaksanaan program didukung oleh beberapa faktor, seperti ketersediaan sarana prasarana yang memadai, kecukupan jumlah Al-Qur'an, serta komitmen seluruh warga madrasah. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan adanya faktor penghambat yang cukup signifikan, yaitu keterbatasan tenaga pendidik, belum meratanya kemampuan guru dalam membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid, serta kedisiplinan waktu kehadiran guru yang masih perlu ditingkatkan. Kondisi tersebut berdampak pada belum optimalnya pelaksanaan kegiatan tadarus pagi secara konsisten.

Sebagai upaya mengatasi hambatan tersebut, kepala madrasah telah melakukan berbagai langkah strategis, antara lain mengaktifkan kembali kegiatan tadarus sebelum pembelajaran, meningkatkan kedisiplinan guru, menerapkan metode pembelajaran seperti sambung ayat, serta melibatkan alumni asrama dalam membantu pembinaan membaca Al-Qur'an di luar jam sekolah. Upaya ini menunjukkan adanya pendekatan yang adaptif dan kolaboratif dalam mengelola keterbatasan sumber daya, sekaligus memperkuat keberlanjutan program budaya membaca Al-Qur'an.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa penguatan budaya minat baca Al-Qur'an di madrasah memerlukan kepemimpinan yang efektif, dukungan sarana prasarana, serta pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan. Sinergi antara perencanaan yang matang, pelaksanaan yang konsisten, dan inovasi program menjadi kunci dalam membentuk kebiasaan religius peserta didik.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada satu madrasah sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas. Selain itu, penelitian ini lebih berfokus pada aspek manajerial dan belum mengukur secara kuantitatif peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan objek penelitian serta mengintegrasikan pendekatan kuantitatif guna mengukur efektivitas program secara lebih komprehensif. Penelitian di masa depan juga dapat mengkaji inovasi metode pembelajaran Al-Qur'an yang lebih variatif serta dampaknya terhadap peningkatan

kompetensi membaca Al-Qur'an peserta didik secara lebih mendalam.

REFERENSI

- Abdullah, Z. (2014). Manajemen Madrasah Yang Idial. *Ummul Quro*, 4 (Jurnal Ummul Qura Vol IV, No. 2, Agustus 2014), 116-125.
- Afriantoni, Sudiar, Y. F., & Al-ghifari, M. R. (2025). Peran Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *KAPALAMADA: Jurnal Multidisipliner*, 4(02), 100-116. <https://doi.org/10.62668/kapalamada.v4i02.1446>
- Ambawani, C. S. L., Saputra, I., Kusuma, T. M. M., Sumardjoko, B., & Fathoni, A. (2024). Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Penggerak di TK. *Journal of Education Research*, 5(4), 4810-4823. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1578>
- Anto, R. P., Nur, N., Yusriani, Ardah, F. K., Ayu, J. D., Nurmahdi, A., Apriyeni, B. A. R., Purwanti, Adrianingsih, N. Y., & Putra, M. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Penerapannya*. TAHTA MEDIA GROUP.
- Arifudin, M., Sholeha, F. Z., & Umami, L. F. (2021). Planning (Perencanaan) Dalam Manajemen Pendidikan Islam. *MA' ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 2, 146-160.
- Ariyanto. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia Di Lembaga Pendidikan Islam : Tantangan Dan Solusi. *SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(1), 296-312.
- Bateson. (1967). Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Budaya Membanca Al-Qur'an Di Mts Miftahul Ulum Kelumbayan Barat. In *Gastronomía ecuatoriana y turismo local*. (Vol. 1, Issue 69).
- El Yunusi, M. Y. M., Firdausi, K. S., & Abror, S. (2025). Program Tahfidzul Qur ' an untuk Membentuk Karakter Religius di MAN Sidoarjo. *KAWANAD: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 4(2), 202-209. <https://doi.org/10.56347/kjpkm.v4i2.367>
- Fadhlurrahman, M., Zuhdi, M., & Rusadi, B. E. (2025). Karakteristik Pendidikan Agama Islam di Madrasah. *Indonesian Journal of Educational Research (IJER)*, 1(6), 13-21. <https://doi.org/10.5281/zenodo.18143502>
- Fatmawati, Aswad, H., & Laswi, A. S. (2025). Pelaksanaan Metode Pembiasaan sebagai Strategi Pembentukan Karakter Religius pada Madrasah Tsanawiyah. *REFLEKSI: Jurnal Pendidikan*, 14(1), 13-22.
- Gandariyah Afkari, S., Subekti, H. I., Suaduon, J., Parida, P., Aziwantoro, J., Maisah, M., & Jamrizal, J. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia di Madrasah. *JIM: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1(2), 498-513.
- Hamid, A. (2023). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam. *AKTUALITA Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan*, 13(Desember), 1-12. www.ejournal.annadwahkualatungkal.ac.id
- Hasanah, E. S. (2026). Penguatan Literasi Keagamaan Siswa Melalui Program Bimbingan PAI di Sekolah Pedesaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(3), 15076-15084. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4579>
- Intan, N. (2025). Peningkatan Literasi Al-Qur ' an dan Motivasi Belajar Anak di Kelurahan Belawan Sicanang. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(4), 23-31. <https://doi.org/10.5281/zenodo.17484048>
- Manan, M. A. (2019). Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Budaya Mutu. *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan*, 13(1), 173-196. <https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v13i1.456>

- Maysaroh, S., Musolin, M., & Khasanah, F. (2026). Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Budaya Religius Di Mts Negeri 1 Purworejo. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN*, 11(1), 975-988.
- Mirnawati, L. B. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Kreativitas Mahasiswa Semester I PGSD UM Surabaya pada Mata Kuliah Pengantar Manajemen Pendidikan. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 84-97. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v6i1.598>
- Muzakki, A., & Zaelani, M. I. (2025). Strategi Manajemen Program Pendidikan Islam yang Berorientasi pada Mutu. *JMPI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 74-83.
- Nasution, E. (2024). Kendala Yang Dihadapi Guru Pai Dalam Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sd Negeri 130001 Tanjungbalai. *JURNAL KUALITAS PENDIDIKAN*, 2(2), 348-352.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 7911-7915.
- Putri, M. R. D. A. (2025). Inovasi metode pembelajaran pendidikan agama islam di mi untuk meningkatkan motivasi peserta didik. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 3(July), 268-275. <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index>
- Rokfah, M., & Diana, E. (2024). Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Pada Asesmen Kompetensi Minimum. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10(3), 833-841. <https://doi.org/10.31949/educatio.v10i3.9179>
- Rusmini, R., Samsu, S., Dwi Nugroho, A., Oryza, D., Hartoyo, Z., Yulia Sari, S., & Miliani, M. (2023). Penguatan Manajemen Pengelolaan Pesantren Ainul Yaqin Kota Jambi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Penelitian Terapan*, 1(2), 101-108. <https://doi.org/10.38035/jpmppt.v1i2.185>
- Saputra, M., Nazaruddin, Na'im, Z., Syahidin, & Nugroho, P. (2021). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. In *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* (Vol. 8, Issue 4). <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i4.7760>
- Sasoko, D. M. (2022). Pentingnya Perencanaan Dalam Upaya Pencapaian Tujuan Yang Efektif Dan Efisien. *JURNAL STUDI INTERDISIPLINER PERSPEKTIF*, 21(July).
- Savitri, A. S., Rahma, A. N., Kultsum, U. W., & Prihantini, P. (2022). Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin dalam Pengelolaan Pendidikan pada Satuan Pendidikan. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 329-336. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.245>
- Sitorus, K. T. A., & Siregar, N. S. (2025). Efektivitas Program Literasi Al- Qur ' an dalam Membentuk Karakter Religius Siswa. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial, Dan Sains*, 14(2). <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v14i2.28642>
- Suarga, S. (2017). Efektivitas Penerapan Prinsip-Prinsip Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Layanan Administrasi Pendidikan. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 23-33. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i1.4081>
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.

Copyright holder:
© Author

First publication right:
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA